

The Implementation of Domino Mufrodat Learning Media to Increase Students' Interest in Learning Arabic at MI Makka Magersari Sidoarjo [Penerapan Media Pembelajaran Domino Mufrodat untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MI Makka Magersari Sidoarjo]

Fathoni Romadhon Avischena¹⁾, Najih Anwar^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. Arabic is an essential communication skill that requires vocabulary mastery. At MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo, it was found that monotonous teaching methods and a lack of student motivation resulted in low vocabulary acquisition. To address this issue, the research utilized Classroom Action Research (CAR) based on the Kurt Lewin model, which consists of four stages: Planning, Action, Observation, and Reflection. This CAR aimed to increase the learning interest of fourth-grade students at MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo in Arabic through the implementation of "domino mufrodat" media. The study was conducted in two cycles. In the pre-cycle phase, student learning outcomes were below target. In Cycle I, the success indicators were not fully achieved, but learning interest increased from 51% (weak) to 62% (fair). Therefore, the research continued to Cycle II. The results from Cycle II showed a significant improvement. Five out of seven students successfully achieved the target scores, and student learning interest rose to 73% (strong). This improvement was not only in interest but also ignited enthusiasm for learning, sparked positive competition among groups, and encouraged active student engagement. This research proves that the use of "domino mufrodat" learning media effectively increased the interest and learning outcomes of fourth-grade Arabic students at MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo. This method also created a more interactive and competitive learning environment.

Keywords - Domino mufrodat, Arabic language, Classroom Action

Abstrak. Bahasa Arab adalah keterampilan komunikasi esensial yang membutuhkan penguasaan kosakata. Di MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo, ditemukan bahwa metode pengajaran yang monoton dan kurangnya motivasi siswa berdampak pada penguasaan kosakata yang rendah. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IV MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo melalui penerapan media domino mufrodat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada fase pra-siklus, hasil belajar siswa di bawah target. Di siklus I, indikator keberhasilan belum tercapai sepenuhnya, namun minat belajar meningkat dari 51% (lemah) menjadi 62% (cukup). Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Lima dari tujuh siswa berhasil mencapai nilai target, dan minat belajar siswa naik menjadi 73% (kuat). Peningkatan ini tidak hanya pada minat, tetapi juga membangkitkan semangat belajar, memicu persaingan positif antar kelompok, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran domino mufrodat secara efektif meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Arab siswa di kelas IV MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo. Metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kompetitif.

Kata Kunci - Domino mufrodat, bahasa arab, penelitian tindakan kelas.

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia juga menggunakan bahasa untuk menyampaikan keinginan dan maksudnya. Tanpa bahasa, komunikasi antarmanusia akan menjadi sulit. Salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari adalah bahasa Arab[1]. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (Maharah Al-Istima'), berbicara (Maharah Al-Kalam), membaca (Maharah Al-Qira'ah), dan menulis (Maharah Al-Kitabah). Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut, diperlukan pemahaman yang baik terhadap dua aspek utama, yaitu kosakata dan tata bahasa[2].

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran kosakata menjadi dasar utama, terutama bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar yang bisa meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab[3]. Model pembelajaran bahasa Arab adalah suatu pola interaksi atau kerangka kerja yang disusun secara sistematis, singkat, dan sederhana. Model ini berfungsi sebagai pedoman dasar yang dapat dikembangkan dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar[4]. Dalam konteks ini, model pembelajaran yang dimaksud difokuskan pada pengenalan kosakata bagi anak sekolah tingkat dasar. Jumlah kosakata yang dikuasai anak sangat berpengaruh terhadap kemampuannya dalam menggunakan bahasa Arab, termasuk dalam aspek ibadah. Kualitas kemampuan berbahasa seseorang pun sangat bergantung pada seberapa luas kosakata yang dimilikinya[5].

Minat belajar memiliki dampak besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Jika siswa tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, mereka cenderung tidak akan mempelajari materi dengan sungguh-sungguh karena dianggap kurang menarik. Sebaliknya, ketika siswa tertarik pada suatu bidang, mereka akan terdorong untuk mendalaminya lebih lanjut dan berusaha sebaik mungkin dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa[6].

Namun fenomena dan relita pembelajaran bahasa Arab di sekolah masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses belajar mengajar, seperti yang terjadi di MI Muhammadiyah Makka Sidoarjo. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa faktor utama yang menjadi penghambat, di antaranya metode pembelajaran yang kurang variatif. Pengajaran yang masih bersifat tradisional, dengan guru hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber utama, menyebabkan suasana kelas menjadi monoton sehingga minat belajar siswa menurun. Padahal, dalam pembelajaran bahasa, diperlukan pendekatan yang lebih dinamis, seperti penggunaan media audiovisual, pembelajaran berbasis proyek, atau metode interaktif lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi faktor lain yang menghambat proses pembelajaran, yang berdampak langsung pada kurangnya penguasaan kosakata mereka[7]. Kosakata merupakan fondasi utama dalam keterampilan berbahasa, sehingga jika siswa tidak menguasainya, mereka akan kesulitan memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik[8].

Dari kedua faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Arab Di sekolah MI Muhammadiyah Makka, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai mufrodat yang diajarkan, serta merasa bosan karena pembelajaran yang monoton. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung, baik dari segi metode pengajaran maupun motivasi siswa, dapat menyebabkan siswa merasa bahwa bahasa Arab sulit dipelajari dan menjadi pasif dalam pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan strategi inovatif dalam pengajaran serta pendekatan yang mampu meningkatkan minat belajar siswa agar mereka lebih antusias dalam mempelajari bahasa Arab[9].

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah diuntut untuk menjadi pembelajaran yang efektif yang membutuhkan penyatuan dari berbagai komponen, seperti tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi[10]. Setiap komponen ini saling berhubungan dan mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Media pembelajaran, misalnya, merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi ajar[11]. Seperti dalam pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran memegang peranan penting mengingat bahasa Arab ini tidak hanya diajarkan sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama, khususnya bagi umat Islam di Indonesia. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai disiplin ilmu keislaman seperti tafsir, filsafat, dan ilmu hadis[12].

Demi terwujudnya pendidikan yang baik diperlukan yang namanya ide-ide dan rencana pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar, juga inovasi dalam penggunaan media pembelajaran[13]. Media pembelajaran sendiri berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa, membantu penyampaian materi agar lebih efektif. Media ini juga mencakup berbagai alat, seperti buku dan film, yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar[14]. Selain itu, media pendidikan tidak hanya berupa alat fisik, tetapi juga mencakup metode yang mendukung interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan media yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, membantu mereka mengulang kembali materi yang telah dipelajari, serta memberikan stimulus yang dapat mendorong pemahaman lebih baik[15]. Selain itu, media juga berperan dalam mengaktifkan respons siswa, memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mereka, serta menyediakan latihan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran[16]. Oleh karena itu, penggunaan media belajar domino mufrodat diharapkan dapat memberikan suasana baru yang lebih menarik, serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan media pembelajaran kartu mufrodat dalam proses belajar mengajar. Salah satu penelitian dilakukan oleh M. Faizin dkk. Dengan judul Penggunaan Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII di MTs Tarbiyatus Shiban Surabaya[17]. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode penggunaan permainan kartu domino mufrodat

dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta mengevaluasi efektivitas penerapannya. Menggunakan metode quasi-eksperimental, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan permainan kartu domino mufrodat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa.

Penelitian lain oleh M. Muawiyah dkk. Berjudul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar [18], bertujuan untuk meneliti dampak penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs DDI Kanang. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran mufrodat.

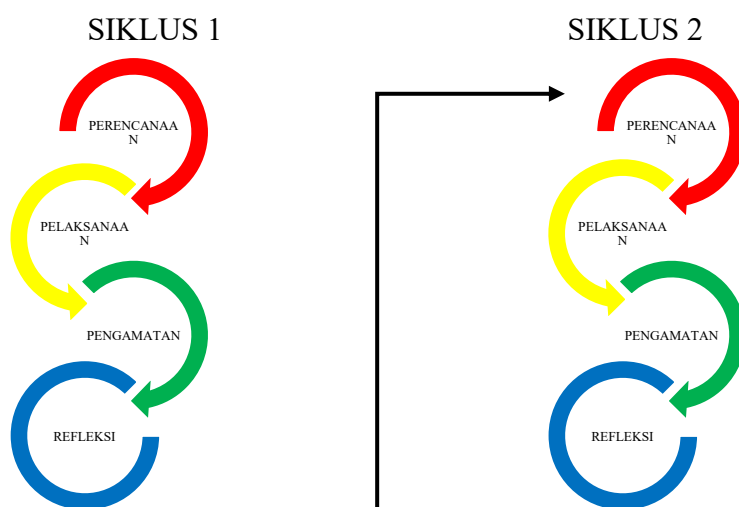
Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Eky Achmad Basim dkk. Dengan judul Penggunaan Media Domino Mufrodat untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab [19], menggunakan metode penelitian *research* dalam penelitiannya, dan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media domino mufrodat dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa, mempererat interaksi sosial antar peserta didik, menumbuhkan sikap kompetitif, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui konsep belajar sambil bermain, serta meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menghubungkan kosakata dengan gambar yang sesuai.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dari tempat atau lembaga pendidikan yang akan diteliti dan metode penelitian yang digunakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan media pembelajaran domino mufrodat dapat meningkatkan minat Belajar Bahasa Arab Siswa MI Makka Magersari Sidoarjo dan bagaimana penerapan media pembelajaran domino mufrodat untuk meningkatkan minat Belajar Bahasa Arab Siswa MI Makka Magersari Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab Di MI Muhammadiyah Makka Magersari dengan menggunakan media domino mufrodat.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penelitian yang berfokus pada tindakan guru di dalam kelas dengan pendekatan reflektif terhadap praktik mengajar. Penelitian ini dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam bentuk siklus tindakan. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan Penerapan pengajaran serta memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas melibatkan pengumpulan data secara sistematis mengenai aktivitas pembelajaran sehari-hari di sekolah. Data tersebut kemudian dianalisis untuk membantu pengambilan keputusan dalam menyelesaikan permasalahan praktis yang berkaitan dengan pengajaran. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah mendesak dalam pendidikan, seperti peningkatan metode pembelajaran serta pencapaian akademik siswa [20]. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kedua siklus ini saling berhubungan, dengan siklus II berfungsi sebagai kelanjutan sekaligus perbaikan dari siklus I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan penggunaan media domino mufrodat dalam kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Makka.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting) [21].



Dengan melalui empat tahapan ini, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan penerapan pembelajaran serta memperbaiki kualitas layanan pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen wawancara berfokus pada aktivitas pembelajaran, tantangan, serta kendala sebelum dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dan dievaluasi guna menilai sejauh mana tindakan yang diterapkan berdampak pada peningkatan minat belajar Bahasa Arab. Angket digunakan sebagai indikator untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan tindakan dalam setiap siklus. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa, digunakan rumus sebagai berikut.:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini fokus pada evaluasi hasil setiap siklus. Target yang diharapkan dari penerapan media pembelajaran domino mufrodat pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV Mi Muhammadiyah Makka Magersari ini, yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa minimal 70%. Jika target ini tercapai pada siklus pertama, maka penelitian dapat dihentikan karena tujuan pembelajaran telah terpenuhi. Namun, jika target belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga hasil yang diinginkan tercapai. Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan efektivitas proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk perbaikan dan penyesuaian yang tepat. Setelah hasil angket dianalisis menggunakan skala Likert, data tersebut kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan kriteria persentase skala yang telah disesuaikan dengan mempertimbangkan skor angket dan jumlah pilihan jawaban angket yang digunakan sebagai berikut[22]:

No.	Interval	Keterangan
1.	25% - 39%	Sangat lemah
2.	40% - 54%	Lemah
3.	55% - 69%	Cukup
4.	70% - 84%	Kuat
5.	85% - 100%	Sangat Kuat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang telah dirancang menguraikan beberapa tahapan, yaitu pra-siklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Penjelasan mengenai tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian berikut :

1. Pra siklus

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, minat belajar bahasa arab di kelas 4 Mi Muhammadiyah Makka masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata bahasa arab, karena metode pembelajaran yang kurang efektif dan cenderung monoton. Temuan ini mencerminkan adanya kelemahan dalam pemahaman literasi dasar yang sangat penting sebagai fondasi pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Data pra-tindakan, yang melibatkan 7 peserta didik, memberikan gambaran lebih rinci mengenai minat belajar bahasa Arab kelas 4 Mi Muhammadiyah Makka. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, persentase yang diperoleh rata rata hanya menunjukkan 51% (Lemah) dari target yang di inginkan yaitu 70% (kuat), hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif supaya dapat meningkatkan minat belajar bahasa arab para siswa.

2. Siklus 1

Dalam fase ini, pendidik mengembangkan aktivitas pembelajaran yang berpusat pada penyampaian mufrodat bahasa arab secara individual melalui pemanfaatan media.

a. Perencanaan

Persiapan dalam penerapan media domino mufrodad yaitu memilih tema dan menentukan mufrodad yang akan digunakan di media domino mufrodad, serta menyiapkan alat dan bahan seperti kertas yang sudah disiapkan gambar dan mufrodad yang dipilih, langkah berikutnya Guru memperkenalkan dan menjelaskan beberapa kartu domino mufrodad, kemudian siswa diminta mengamati gambar dan tulisan Arab yang ada, guru melafalkan mufrodad satu per satu dan meminta siswa menirukannya, guru memancing siswa untuk bertanya tentang mufrodad yang belum dipahami pelafalan atau artinya. Kemudian guru bisa memberikan pertanyaan klarifikasi (misal: "Apakah ada yang tahu arti dari kata ini?").

b. Pelaksanaan

Cara bermain dari media domino mufrodad ini, siswa diminta mengocok kartu dan membagikannya secara merata, para siswa secara bergiliran meletakkan kartu, mencocokkan gambar dengan tulisan Arabnya, atau sebaliknya. (Contoh: Jika kartu yang ada di meja adalah gambar "buku", maka pemain berikutnya harus meletakkan kartu dengan tulisan "كتاب"). Guru berkeliling membimbing, mengoreksi pelafalan, dan memastikan semua siswa aktif berpartisipasi.

c. Observasi

Pada tahap ini Guru melakukan observasi terhadap setiap anak, mencatat sejauh mana anak mampu mengenal dan menyebutkan mufrodad yang ada pada kartu domino mufrodad. Guru juga mengamati respons dan antusiasme anak selama pembelajaran individual berlangsung. Pada tahap ini guru juga memberikan kuisioner kepada setiap siswa. Berikut merupakan hasil pelaksanaan daripada siklus pertama:

Table 1 Pelaksanaan Siklus 1

No.	Respon den	Nomor Butir																To tal	Skor Maks imal	Persen tase	Rata - rata
		Perasaan senang				Keterlibatan siswa				Ketertarikan siswan				Perhatian siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1 3	1 4	1 5	1 6				
1	Respon den 1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	2	1	31	64	48%	62%
2	Respon den 2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	41	64	64%	
3	Respon den 3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	38	64	59%	
4	Respon den 4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	39	64	61%	
5	Respon den 5	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	48	64	75%	
6	Respon den 6	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	49	64	77%	
7	Respon den 7	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	64	52%	

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1 menunjukkan hanya 2 responden yang memenuhi target yaitu responden 5 dengan persentase 75% dan responden 6 dengan persentase 77%, sedangkan responden lainnya masih dibawah persentase yang di targetkan, dan pada siklus 1 ini rata-rata persentase menunjukkan 62% (cukup), maka diperlukan melaksanakan siklus ke 2 dengan harapan agar bisa mencapai target persentase yang di inginkan yaitu 70% (kuat).

d. Refleksi

Evaluasi efektivitas metode pembelajaran individual dilakukan melalui analisis hasil observasi pada tahap refleksi. Refleksi siklus pertama mengungkapkan bahwa penyampaian pembelajaran mufrodad Bahasa arab lebih efektif ketika dilakukan secara bersama-sama, menunjukkan adanya kebutuhan akan bimbingan lebih lanjut dalam pembelajaran bahasa arab khususnya mufrodad. Berdasarkan temuan ini, guru merencanakan strategi yang lebih adaptif untuk siklus selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa MI Muhammadiyah Makka.

3. Siklus 2

Rangkaian tahapan pada siklus ke 2 ini akan di laksanakan lebih terorganisir dengan mengambil evaluasi dari siklus 1 baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus pertama, namun ada sedikit tambahan yaitu dengan menjadikan permainan yang sebelumnya secara individu menjadi kelompok 2-3 siswa per kelompok, dan guru bertugas mengamati dan mengawasi dengan lebih ketat agar perjalanan permainan menjadi lebih efektif lagi.

b. Pelaksanaan

Guru menyiapkan media kartu domino mufrodat dan memberikan kepada setiap kelompok, masing-masing kelompok saling membantu dan berdiskusi ketika bermain, kemudian guru mengawasi dengan seksama serta menjadi fasilitator bagi para siswa. Sebelum memulai kegiatan, guru mengajak para siswa untuk mengikuti atau mengulang mufrodat yang dibacakan oleh guru beberapa kali, dengan tujuan mempermudah para siswa mengingat mufrodat yang diberikan dan menjadikan kegiatan menjadi lebih efektif.

c. Observasi

Mengamati kegiatan yang dilakukan para siswa baik dinamika yang terjadi pada setiap siswa dan kelompok, bagaimana para siswa saling bekerja sama dan bagaimana penguasaan kosa kata yang diberikan melalui media domino mufrodat, dan berikut hasil pelaksanaan dari siklus yang ke 2:

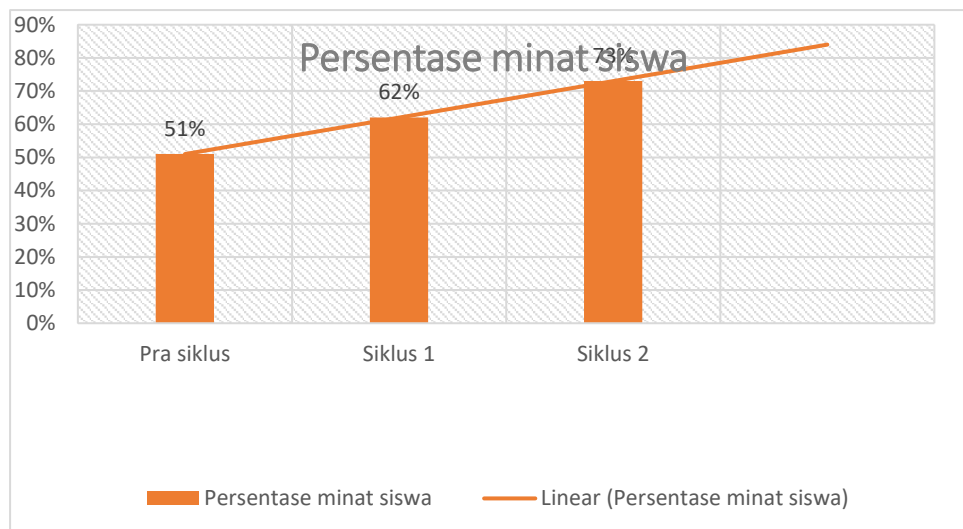
Table 2 Pelaksanaan Siklus 2

No.	Respon den	Nomor Butir												To tal	Skor Maks imal	Perse ntase	Rata- rata				
		Perasaan senang				Keterlibatan siswa				Ketertarikan siswan								Perhatian siswa			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					1 3	1 4	1 5	1 6
1	Respon den 1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	43	64	67%	73%
2	Respon den 2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	46	64	72%	
3	Respon den 3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	46	64	72%	
4	Respon den 4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	45	64	70%	
5	Respon den 5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	52	64	81%	
6	Respon den 6	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	53	64	83%	
7	Respon den 7	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	44	64	69%	

Pada pelaksanaan siklus II ini dari 7 responden, 5 responden mendapatkan persentase yang di targetkan, hanya dua responden yang belum memenuhi target yang di inginkan yaitu responden 1 dan responden 7 yang menunjukkan persentase dibawah 70%. Pada pelaksanaan siklus yang ke dua ini menunjukkan rata-rata persentase 73%.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran, evaluasi dilakukan oleh guru dengan membandingkan hasil observasi dari siklus kedua dengan siklus pertama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Selain itu, teridentifikasi adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui interaksi antar siswa. Refleksi ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran kelompok memfasilitasi akselerasi proses belajar melalui interaksi sebaya. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penilaian hasil belajar siswa pada fase pra-siklus menunjukkan capaian di bawah kriteria target yang di inginkan. Pada siklus I, indikator keberhasilan belum tercapai, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Dari 7 siswa 5 siswa berhasil mencapai nilai target yang di inginkan, menandakan keberhasilan implementasi metode tersebut.



V. SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran domino mufrodat dapat secara efektif meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab di kelas IV Mi Muhammadiyah Makka Sidoarjo. Berdasarkan data angket, minat belajar siswa meningkat dari 51% (kategori Lemah) menjadi 62% (kategori Cukup) pada siklus pertama, dan naik lagi menjadi 73% (kategori kuat) pada siklus kedua. Selain meningkatkan minat, pendekatan ini juga membangkitkan semangat belajar, memicu persaingan yang positif antar kelompok, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah Subhanahu Wa ta'ala, sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi saya selama ini..

REFERENSI

- [1] S. Sulfitra, M. R. S. N. Latuconsina, and A. Fiddienika, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makasar," *Ta'limi | J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–37, 2023, doi: 10.53038/tlmi.v2i1.43.
- [2] Muhamad Salih Alshinti, "AL Maharot AL Lughowi," p. 2258, 1994.
- [3] S. M. A. N. Gowa, "Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Gowa," pp. 1–15, 2019.
- [4] F. Alhamdi and R. Afril, "Al-Muyassar : Journal of Arabic Education Maharah Lughawiyah dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab," vol. 4, no. 1, pp. 214–225, 2025.
- [5] I. Susiawati, Z. Zulkarnain, W. Safitri, and D. Mardani, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran)," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 21, no. 1, pp. 101–116, 2022, doi: 10.20414/tsaqafah.v21i1.4757.
- [6] I. N. Fauzan and N. Anwar, "Implementation of the Singing Method Using Colored Balls as a Tool to Increase Interest in Learning Arabic Class IV Students at SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo [Implementasi Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Bola Berwarna Sebagai Alat Bantu Untuk ,," pp. 1–6.
- [7] L. Hamdah, "Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh," *Ta'limi | J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–19, 2022, doi: 10.53038/tlmi.v1i1.8.
- [8] A. H. Bin Abdullah, A. A. Bin Sulaiman, and W. I. Bin Wan Abdullah, "[Factors Affecting Motivation on Learning Arabic] Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Islam dan Masy. Kontemporer*, vol. 10, no. 1, pp. 82–97, 2015, doi: 10.37231/jimk.2015.10.2.112.
- [9] N. Aini and K. Safitri, "Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 7, pp. 272–286, 2021, [Online]. Available: <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/986>

- [10] Muhimmatul Choiroh, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 41–47, 2021, doi: 10.47435/naskhi.v3i1.554.
- [11] A. Hairunisa and M. Abdurahman, "Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media Kartu Domino dalam Pembelajaran Mufradāt," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 904–918, 2024, doi: 10.53299/jppi.v4i3.611.
- [12] N. A. Purba and K. Jamil, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1259–1264, 2023.
- [13] A. K. Nashoih and M. Janah, "Efektivitas Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Lahjah J. Pendidikan, Bhs. Arab. dan Kaji. Linguist. Arab*, vol. 5, no. 2, pp. 9–21, 2022, doi: 10.32764/al-lahjah.v5i2.2830.
- [14] L. A. Sahana Anggian, "Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Era Digital," *Mahira*, vol. 2, no. 2, pp. 137–150, 2022.
- [15] D. Saputra, M. Fidri, Fatoni, and Nurhayati, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata," *J. AS-SAID*, vol. 2022, no. 1, pp. 127–137, 2022.
- [16] I. Amal and N. Anwar, "Learning Innovation : Application of Interactive Quizzes in Learning Arabic Vocabulary in Class X of SMA Muhammadiyah 3 Tulangan [Inovasi Pembelajaran : Penggunaan Kuis Interaktif pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan]," pp. 1–9, 2024.
- [17] K. JASMINE, "Penggunaan Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII di MTs Tarbiyatus Shiblyan Surabaya," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, vol. 1, no. 2, pp. 119–127, 2020.
- [18] M. Muawiyah, H. Hamzah, H. Z., M. Mujahid, and M. Munawarah, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar (The Effect of Using Picture Card Media on Increasing Interest in Learning Arabic for Class VII Students of MTs)," *Loghat Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, p. 113, 2022.
- [19] Eky Achmad Basim, S. Z. Taqiyah, and Syafi'i, "Penggunaan Media Domino Mufrodāt untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 78–93, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i2.6149.
- [20] Rukminingsih, G. Adnan, and M. A. Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, vol. 53, no. 9. 2020.
- [21] P. Utomo, N. Asvio, and F. Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan," *Pubmedia J. Penelit. Tindakan Kelas Indones.*, vol. 1, no. 4, p. 19, 2024, doi: 10.47134/ptk.v1i4.821.
- [22] R. S. M. Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas*. 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.